

PROGRAM REGULER	Most Recommended PROGRAM JAMINAN	PROGRAM ULTIMATE (KHUSUS JAKARTA)
Rp2.499.000,-	Rp7.995.000,-	Rp14.995.000,-
17 April s.d 27 Mei 2017	17 April s.d 27 Mei 2017	17 April s.d 27 Mei 2017
X	Jaminan Uang Kembali	Jaminan Uang Kembali
16 Siswa/Kelas	8 Siswa/Kelas	5 Siswa/Kelas
Kelas Full AC	Kelas Full AC	Kelas Full AC
59X Pertemuan	59X Pertemuan	59X Pertemuan
5X Try Out Mingguan	5X Try Out Mingguan	5X Try Out Mingguan
X	6X Try Out Online	12X Try Out Online
X	5X Try Out TKD	20X Try Out TKD
5X Ceramah Motivasi	5X Ceramah Motivasi	5X Ceramah Motivasi
Study Club	Study Club	Study Club
Simulasi Kebugaran	Simulasi Kebugaran	Simulasi Kebugaran
Modul Bebas	Modul Bebas	Modul Bebas
Buku Grammar Betty Azar	Buku Grammar Betty Azar	Buku Grammar Betty Azar
Kumpulan 1180 Soal per Bab	Kumpulan 1180 Soal per Bab	Kumpulan 1180 Soal per Bab
X	X	X
Video Tutorial USM STAN 2016	Video Tutorial USM STAN 2016	Video Tutorial USM STAN 2016
*Kaos STAN	*Kaos STAN	*Kaos STAN
X	Free Konsultasi	Free Konsultasi

"Bimbel bebas sangat membantu sekali bagi saya utk bisa meingkatkan kenginan saya menjadi mahasiswa pkn stan 16. Pengajarannya yg enak materi yang disampaikan jd mudah dipahami. Fokus dan percaya diri smua dit serandi aja. Saya smn yg bingung mulai dari nol. Gada yang gntungin semua semua mungkin klo bisa mau usnha, jgn lupa oia dan minta mntu oia karena dia dr mntu org tau lah yg bisa mengubah apa yg gntungin menjadi mungkin dan bayangkan seadiah juga. Klo km ringan utk melonggk org lain ringan pua bagi Allah utk menolong kamu!"

HANI AZHAR MAULANA - D1 BEA CIKUP PKN STAN JAKARTA

"Alhamdulillah dengan mengikuti Bimbel STAN Bebas, Saya bisa belajar dengan suasana menyenangkan karena dibimbing dengan tutor yang asyik dan humoris. Dibantu dengan suasana belajar dengan teman-teman baru yang saling support semangat buat lulus STAN. Setiap hari selalu ada pre dan posttest buat nilai kemampuan diri masing-masing, setiap Sabtu juga ada tryout rutin, ditambah lagi jgn lupa kumpul setiap jam 3 sore buat tambahan sharing."

DINDA SALMA CHAMILIA - D3 PALJAK PKN STAN JAKARTA

"Terbantu banget ikut bimbel bebas, jd tau cara ngerjain soal2 dan yang di gubuk diengerin. Apalagi tiap minggu ada tryout jd bisa ngluk kemampuan sampe mana. Plus wktu bisa keasahhan makasih jg mas udah diajak latihan bareng."

IRENE DYAH PUSPITASARI - D1 PALJAK PKN STAN JAKARTA

"Metode Pembelajaran dan materi dari Bimbel Bebas tuh mudah di serap mas, jadi dalam pemahaman itu cepet. Apalagi ada pretest dan posttest, Kita jadi bisa mengukur kemampuan kita sebelum dan sesudah pembelajaran materi mas.."

FII SABILLILLAH MAYHANI SYAHPUTRA ZHANE - D1 BEA CIKUP PKN STAN JAKARTA

"Belajar di bimbel bebas STAN membuat saya dapat ditempa di PKN STAN, belajar disini di bimbing oleh tutor yang profesional di bidangnya, apalagi kalau saya bim bisa lebih banyak di luar jam pelajaran. Hasilnya recommended! Jadi jangan ragu lagi untuk blajar di bimbel bebas, makasih sudah mengantarkan saya ke STAN."

QALBI ASY SYIFFA - D1 PALJAK PKN STAN DEPASAR



PESERTA BIMBEL BEBAS YANG SEKARANG RESMI MENJADI MAHASISWA STAN 2016

1. MAHARDHIKA WAHYU DHARMA SUBHIKSA PROGRAM JAMINAN
2. FII SABILLILLAH MAYHANI SYAHPUTRA ZHANE PROGRAM JAMINAN
3. DESTIANA REGITA NANDA PROGRAM REGULER
4. M. DIMAS FIKRI PROGRAM JAMINAN
5. QALBI ASY SYIFFA' PROGRAM JAMINAN
6. IRENE DYAH PUSPITASARI PROGRAM REGULER
7. HANIF AZHAR MAULANA PROGRAM REGULER
8. WINDA AZHAMA PUTRI PROGRAM REGULER
9. GUMILANG RIZKY ANGGORO PROGRAM JAMINAN
10. DINDA SALMA CHAMILIA PROGRAM REGULER

TIPS DAN TRIK
Klik share tips masuk STAN gratis

TRY OUT ONLINE
Bimbel Sokrang

VIDEO TUTORIAL
Bimbel Gratis

Diskon 30% bagi:
1. 5 Pendaftar Pertama
2. Ranking 1,2,3
3. Anak Guru
4. Alumni Oxford, Q Learning, dan Total System

BELEJAR JADI TENANG DAN MENYENANGKAN...

Perhatian: Kuota terbatas! Hanya 48 siswa.
Pada tahun 2016 lebih dari sepuluh calon siswa Bimbel Bebas **KEHABISAN KUOTA** sehingga tidak dapat mengikuti program intensif di Bimbel Bebas.

LINE bimbelbebas **LINE** @bimbelbebas (include @)

f bimbel bebas **WA** 0857-8007-8367/0812-8939-3691

t @bimbelbebas **IG** 7A6EAAB7

Y bimbel bebas **WWW** www.bimbelbebas.com

"Awal yang baik menandakan akhir yang baik.."

SEKOLAH TINGGI AKUNTANSI NEGARA (STAN) KINI BERGANTI NAMA MENJADI POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN (PKN STAN)

Bimbel PKN STAN Bebas merupakan satu-satunya bimbel khusus PKN STAN yang menyediakan DVD tutorial Pengerjaan USM PKN STAN. Memudahkan Anda untuk mempelajari di dimanapun Anda berada.

Bimbel PKN STAN Bebas Membuka Program Intensif Persiapan USM PKN STAN 2017 yang dirancang untuk Anda yang ingin mendalami materi-materi USM PKN STAN yang diujikan. Setiap harinya dari Senin sampai Jumat, Anda akan mendapatkan materi-materi dengan rumus-rumus yang mudah dipahami dengan penekanan di dalam sub materi tertentu yang dianggap perlu oleh pengajar.

Program Bimbel USM PKN STAN Bebas diselenggarakan selama 6 minggu. Setiap hari Sabtu, Anda akan mendapatkan Try Out mingguan yang diawali dengan ceramah motivasi. Ceramah ini ditujukan untuk meningkatkan kepercayaan diri serta keyakinan Anda dalam menghadapi USM PKN STAN 2017.

- V 1 PERTEMUAN SELAMA 90 MENIT**
Setiap pertemuan terdiri dari 90 menit yang akan dibagi menjadi beberapa sesi.
- V 16 PESERTA (REGULER), 8 PESERTA (JAMINAN)/KELAS, 5 PESERTA (ULTIMATE)/KELAS**
Kuota maksimal dalam satu kelas sebanyak 16 peserta/kelas untuk program reguler, 8 peserta/kelas untuk program jaminan, dan 5 peserta/kelas untuk program ultimate dengan tujuan untuk mengoptimalkan efektifitas kegiatan belajar mengajar.

- V SIMULASI TES KEBUGARAN**
Ditujukan untuk menemukan metode terbaik untuk diaplikasikan dalam pelaksanaan Tes Kebugaran Tahap 2 yang sesungguhnya.
- V SIMULASI WAWANCARA**
Ditujukan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan oleh penguji Tes Wawancara USM PKN STAN yang bersumber dari Mahasiswa PKN STAN yang telah terbukti lolos Tes Wawancara USM PKN STAN.

17 April s.d 27 Mei 2017
Masuk Senin s.d Jumat
Try Out Setiap Sabtu
08.30 WIB s.d 11.45 WIB

SIAPKAN DIRIMU!



LATIHAN MENCERJAKAN RIBUAN SOAL USM PKN STAN

Setidaknya dalam sehari Anda akan melatih kemampuan pengerjaan 40 soal secara cepat dan tepat. Setiap minggu Anda akan melatih kemampuan pengerjaan 180 Soal Try Out dan program ini akan berlangsung selama 6 Minggu. Jadi bagi Anda yang mengikuti Program Bimbel PKN STAN Bebas, Anda akan mengerjakan 2.260 Soal USM PKN STAN selama program. Itu sama dengan Anda mengerjakan soal USM PKN STAN dari tahun 2005 hingga 2016 atau selama 12 tahun lebih.

BUKU UNDERSTANDING AND USING ENGLISH GRAMMAR (BETTY AZAR)

Berisi kumpulan materi grammar dan latihan soal **total 663** halaman. Buku ini berisi begitu banyak latihan soal yang dapat melatih kemampuan Bahasa Inggris Anda walaupun Anda merasa lemah di Tes Bahasa Inggris.

DVD TUTORIAL Pengerjaan USM PKN STAN

Berisi kumpulan video pembahasan pengerjaan USM PKN STAN. Anda akan diberi trik pengerjaan yang jauh lebih efektif sehingga apabila Anda menguasainya, Anda akan dapat mengerjakan soal-soal USM PKN STAN dengan sangat cepat.

CERAMAH MOTIVASI

Ceramah motivasi disampaikan setiap hari Sabtu sebelum Try Out. Gunanya untuk memberikan tips dan trik seputar USM PKN STAN.

TRY OUT

Setiap minggunya panitia akan menyelenggarakan Try Out untuk mengetahui skor Anda sehingga dapat diketahui materi apa saja yang perlu diteliti kembali.

MODUL PKN STAN BEBAS

Berisi kumpulan rumus cepat, materi, dan latihan soal yang diujikan dalam USM PKN STAN. Semua dikemas secara komprehensif dalam susunan yang sistematis sehingga memudahkan Anda untuk mempelajarinya. Modul PKN STAN Bebas disusun oleh Mahasiswa PKN STAN yang telah terbukti lolos USM PKN STAN. Peserta yang lolos USM STAN tentu tahu seluk beluk soal dengan baik.

BONUS KAOS STAN *selama persediaan masih ada

Bonus bagi peserta yang pingin banget masuk PKN STAN. Anda akan mendapatkan kaos PKN STAN eksklusif dari www.stanersclothing.com yang pastinya akan membuat Anda lebih termotivasi untuk benar-benar menjadi mahasiswa PKN STAN.

Kerja sama antara

BeBAS **Q Learning**

Ikuti juga Try Out Online USM PKN STAN 2017
Cek infonya di www.bimbelbebas.com/to

www.bimbelbebas.com dapat Anda akses melalui laptop maupun smartphone

SIAPKAH DIRIMU UNTUK MENJADI MAHASISWA PKN STAN?

Ikuti Try Outnya!
Temukan Strateginya!
Dapatkan Hadiahnya!

CATAT TANGGAL TRY OUT ONLINENYA!

TRY OUT KE-1 : 25 September 2016
TRY OUT KE-2 : 30 Oktober 2016
TRY OUT KE-3 : 27 November 2016
TRY OUT KE-4 : 18 Desember 2016
TRY OUT KE-5 : 29 Januari 2016
TRY OUT KE-6 : 26 Februari 2016
TRY OUT KE-7 : 23 April 2016
TRY OUT KE-8 : 30 April 2017
TRY OUT KE-9 : 7 Mei 2017
TRY OUT KE-10: 14 Mei 2017
TRY OUT KE-11: 21 Mei 2017
TRY OUT KE-12: 28 Mei 2017



TERBUKA UNTUK:
SMA/SEDERAJAT KELAS X
SMA/SEDERAJAT KELAS XI
SMA/SEDERAJAT KELAS XII
MAHASISWA/UMUM

PKN STAN merupakan perguruan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Keuangan. Lalu kenapa jumlah peminat PKN STAN begitu banyak?

KULIAH GRATIS

Kuliah di PKN STAN gratis. Malah adik-adik mendapat Alat Tulis, Buku Paket, serta Flash Disk. Total negara memberi kurang lebih 60 juta rupiah selama perkuliahan untuk biaya kuliah satu orang mahasiswa.

LULUS LANGSUNG KERJA

Adik-adik tidak perlu mencari pekerjaan setelah lulus kuliah karena pemerintah akan secara otomatis memanggil seluruh lulusan PKN STAN untuk bekerja di bawah lingkup Kementerian Keuangan.

GAJI MENGGIURKAN

Taukah adik-adik bahwa Kementerian Keuangan sudah menerapkan 100% remunerasi sejak 2007. Itu berarti, selain mendapat Gaji Pokok, PNS Kementerian Keuangan juga mendapat Tunjangan Khusus yaitu TKPKN atau Tunjangan Khusus Pengelola Keuangan Negara yang besarnya jauh melebihi Gaji Pokok dan hingga saat ini PNS di lingkungan Kementerian Keuangan merupakan salah satu PNS dengan penghasilan terbesar se-Indonesia.

Jadi tidak ada alasan lain untuk tidak tertarik kuliah di PKN STAN dan untuk dapat lolos USM PKN STAN adik-adik perlu tau rahasianya. Temukan bersama kami dengan mengikuti Try Out Online ini!

TRY OUT ONLINE PKN STAN 2017

Cara daftar:

1. Klik www.bimbelbebas.com/to
2. Ikuti tata cara pendaftarannya

Hadiah Utama (diundi): Handphone Apple iPhone SE seharga Rp6.775.000,-

Juara I: Harddisk External Hitachi Touro Mobile seharga Rp665.000,-

Juara II: Tas Ransel Eiger seharga Rp300.000,-

Juara III: Kaos STAN seharga Rp119.000,-

DAFTAR SEKARANG! GRATIS

Juara I: Voucher Bimbel Bebas seharga Rp1.581.000,-

Juara II: Tas Ransel Eiger seharga Rp300.000,-

Juara III: Kaos STAN Rp119.000,-

 bimbelbebas
 bimbel bebas
 @bimbelbebas
 bimbel bebas

 @bimbelbebas (include @)
 085780078367
 7A6EAAB7
 www.bimbelbebas.com

BELI TIKET DI:
JAKARTA
Bimbel Quin
Jalan Bintaro Utama 3
Blok A No. 10
(Depan Bintaro Plaza)
Tangerang Selatan,
Telp. (021) 73880870

PONTIANAK
Rumah Belajar Q Learning
Jalan Sulawesi No 20 Pontianak
Telp. (0561) 732018

MADIUN
Oxford Course Indonesia
Jalan Bali No. 66 Madiun
Telp. (0351) 456584

HTM: RP30.000,- ON THE SPOT: 50.000,-

TRY OUT PKN STAN AKBAR 2017

Serentak di Jakarta, Pontianak, dan
Madiun pada

hari/tanggal: Minggu/2 Oktober 2016

pukul : 07.30 s.d 10.00 WIB

tempat :

- Bimbel Quin Bintaro
- SMPN 3 Pontianak
- SMAN 1 Madiun

Kerja Sama Antara:



www.bimbelbebas.com/program-bimbel-stan-2017

www.bimbelbebas.com/to

PENGAYAAN MATERI TES POTENSI AKADEMIK

SINONIM

Banyak kata-kata dalam bahasa Indonesia yang tidak kita mengerti yang berasal dari bahasa serapan. Umumnya kata-kata ini digunakan dalam bahasa hukum, akuntansi, kedokteran, sastra. Kata-kata serapan dalam bahasa Indonesia jumlahnya sangatlah banyak dan berasal dari beberapa bahasa, diantaranya:

1. Kata Serapan Dari Bahasa Inggris

A

- *acupuncture* - akupuntur
- *adequate* - adekuat
- *aerobic* - aerobik
- *agronomy* - agronomi
- *association* - asosiasi
- *assumption* - asumsi

B

- *ballpoint* - bolpen
- *balloon* - balon
- *business* - bisnis
- *book* - buku
- *bus* - bus

C

- *clarification* - klarifikasi
- *clone* - klon
- *council* - konsil
- *corporation* - korporasi
- *corset* - korset

D

- *depression* - depresi
- *detection* - deteksi
- *detective* - detektif
- *diagnose* - diagnosa
- *dichotomy* - dikotomi
- *dictator* - diktator
- *dilemma* - dilema
- *dimension* - dimensi
- *dissertation* - disertasi

E

- *ecology* - ekologi
- *ecosystem* - ekosistem
- *ecstasy* - ekstasi

- *execution* - eksekusi
- *expansion* - ekspansi
- *expose* - ekspos

G

- *genetic* - genetik
- *glamour* - glamor

H

- *hydrogen* - hidrogen
- *helmet* - helm
- *homophone* - homofon
- *homograph* - homograf

I

- *infrastructure* - infrastuktur
- *intermezzo* - intermezo
- *interpretation* - interpretasi

L

- *lamination* - laminasi
- *landscape* - lanskap

M

- *mall* - mal
- *malpractice* - malapraktik
- *malfunction* - malafungsi

N

- *naturalization* - naturalisasi
- *negotiation* - negosiasi
- *nuance* - nuansa

O

- *oasis* - oase

P

- *panelist* - panelis
- *pollution* - polusi
- *premature* - prematur

R

- *ratio* - rasio

T

- *tyranny* - tirani

U

- *unification* - unifikasi
- *unisex* - uniseks

V

- *vaccum* - vakum
- *verandah* - beranda
- *verification* - verifikasi

2. Kata Serapan dari Bahasa Belanda

A

- abituren (*abiturient*)
- abonemen (*abonnement*)
- apkir (*afkeuren*)
- arbitrase (*arbitrage*)
- arde [=bumi] (*aarde*)
- arteri (*arterie*)
- artileri (*artillerie*)
- aster (*aster*)
- atase (*attache*)
- aubade (*aubade*)

B

- bayonet (*bajonet*)
- beken (*bekend*)
- bivak (*bivak*)
- blaster (*bastard*)
- blunder (*blunder*)

D

- defile (*defile*)
- delik (*delict*)
- demisioner (*demissionair*)
- deponir (*deponeren*)
- depot (*depot*)
- dolfin (*dolfijn*)

E

- eksim (*eczeem*)
- eksklusif (*exclusief*)
- epilog (*epiloog*)
- eselon (*echelon*)
- eskadron (*eskadron*)
- estafet (*estafette*)
- etalase (*etalage*)

F

- fakultatif (*facultatief*)
- feodal (*feodaal*)
- fiktif (*fictief*)
- filateli (*filatelie*)

G

- garnisun (*garnizoen*)
- gerendel (*grendel*)
- gladiol (*gladiool*)
- gramofon (*grammofoon*)
- gravir (*graveur*)

H

- hanggar (*hangaar*)
- harpun (*harpoen*)
- havermut (*havermout*)

I

- idealis (*idealist*)
- idem (*idem*)
- identifikasi (*identificatie*)
- identik (*identiek*)
- imitasi (*imitatie*)
- implisit (*impliciet*)
- inkaso (*incasso*)
- inspektur (*inspecteur*)
- instansi (*instantie*)
- introspeksi (*introspectie*)
- intuisi (*intuïtie*)

J

- jambore (*jamboree*)
- jangkar (*het anker*)
- Jurnal (*journaal*)

K

- kalori (*calorie*)
- kamrad (*kameraad*)
- kamuflase (*camouflage*)
- kapstok (*kapstok*)
- karantina (*quarantaine*)
- karcis (*kaartje*)
- kassa (*kassa*)
- kasasi (*cassatie*)
- katebelese (*kattebelletje*)
- kina (*kinine*)
- kolega (*collega*)
- kolekte (*collecte*)
- kolese (*college*)
- komodor (*commodore*)
- konfeksi (*confectie*)
- kongres (*congres*)
- konsensus (*consensus*)
- konstatir (*constateren*)
- konstitusi (*constitutie*)
- konvoi (*konvooi*)
- korve (*corvee*)
- kroket (*kroket*)

L

- labil (*labiel*)

- laboratorium (*laboratorium*)
- laci (*la(dje)*)
- lakban (*plakband*)
- lansir (*lanceren*)
- lanskap (*landschap*)
- lars [sepatu] (*laars*)
- legiun (*legioen*)
- lektor (*lector*)

M

- mandat (*mandaat*)
- manekin (*mannequin*)
- maniak (*maniak*)
- mantel (*mantel*)
- manuver (*manoeuvre*)
- matine (*matinee*)
- metodist (*methodist*)
- modiste (*modiste*)
- mosi (*motie*)

N

- naif (*naïef*)
- necis (*netjes*)
- novisiat (*noviciaat*)

O

- odema (*oedeem*)
- odner (*ordner*)
- oker (*oker*)
- oktaf (*octaaf*)
- okulasi (*oculatie*)
- oleat (*oleaat*)
- orgel (*orgel*)

P

- pagina (*pagina*)
- pailit (*failliet*)
- patron (*patroon*)
- perifer (*perifeer*)
- perkedel (*frikadel*)
- permak (*vermaak*)
- pernis (*vernis*)
- peterseli (*peterselie*)
- premi (*premie*)

3. Kata Serapan dari Bahasa Sansekerta dan Hindi

A

- adi (*ādi*): utama, pertama
- Aditya (*Āditya*): (Dewa) Matahari

R

- rabat (*rabat*)
- ram (*raam*)
- ransum (*rantsoen*)
- rayon (*rayon*)
- rebuwes (*rijbewijs*)
- refrein (*refrein*)
- rekapitulasi (*recapitulatie*)
- rekuisitur (*rekwisitoor*)
- rente (*rente*)
- rentenir (*rentenier*)
- reses (*reces*)
- risoles (*rissole*) : sejenis kue
- ritsleting (*ritssluiting*)
- rolade (*rollade*) : sejenis kue

S

- sadel (*zadel*)
- satin (*satijn*)
- sekte (*sekte*)
- selot [gembok] (*slot*)
- slagorde (*slagorde*)
- sloki (*slokje*)
- smokel (*smokkelen*)
- somasi (*sommatie*)
- spionase (*spionage*)
- steno (*steno*)

T

- tambur (*tamboer*)
- tekor (*te kort*)
- teks (*tekst*)
- tendensius (*tendentieus*)

V

- vernis (*vernis*)

W

- wanprestasi (*wanprestatie*)
- wastafel (*wastafel*)
- werving (*werving*)

Y

- yuridis (*juridisch*)

- aksi (*aksi*): mata, sesuatu yang dilihat
- alpa : teledor, kekurangan

- amerta (*amṛta*): ambrosia, nektar, air kehidupan
 - ancala (*acala*): gunung
 - angkara : murka
 - angkasa (*ākāśa*): langit
 - anitya: ketidakkekalan
 - arca (*arcā*): patung
 - ardi (*ardi*): gunung
 - Arya : bangsawan, orang India Utara
 - asa : jiwa (dalam frasa "putus asa")
 - asmara (*smara*): cinta
 - asrama (*āśrama*): tempat padepokan
 - asta (*aṣṭa*): delapan
 - astana (*āsthāna*): tempat pemakaman raja dan kerabatnya. Lihat pula istana.
 - Atharwaweda (*atharvaveda*): salah satu dari empat kitab Weda
 - atma (*ātmā* atau *ātma*): jiwa
 - atmaja (*ātmaja* atau *ātmajā*): anak
 - Awatara (*avatāra*): penjelmaan, penampakan Dewa di dunia.
- B
- bada (*vāda*): bicara
 - bahna (*bhāna*): karena
 - bahtera (*vahitra*): kapal
 - bahureksa (*bāhurakṣa*): hiasan tangan
 - baiduri (*vaidūrya*): opal
 - bala (*bala*): tentara
 - bangsi (*vaṃśī*): peluit
 - bareksa (*vrkṣa*): pohon
 - basmi (dari frasa *bhasmī bhūta*): musnah
 - Batara (*bhaṭāra*): Dewa
 - Batari (*bhaṭārī*): Dewi
 - bausastra (*bahuśāstra*): kamus
 - baya (*vayas*): usia
 - bayangkara (*bhayamkara*): penjaga
 - bayu (*vāyu*): angin
 - bea (*vyaya*): ongkos
 - begawan (*bhagavān*): orang suci
 - brata (*brata*): tapa
 - buana (*bhuvana*): dunia
 - budaya (*buddhaya*): berhubungan dengan akal, adab
 - budi (*buddhi*): akal
 - bujangga (*bhujaṅga*): ilmuwan. Lihat pula pujangga
 - bumantara (*byomāntara*): langit
 - bumiputera (*bhūmiputra*): pribumi
 - bupala (*bhūpāla*): raja
 - buta (*bhūta*): raksasa
 - butala (*bhūtala*): bumi
 - butayadnya (*bhūtayajña*): persembahan atau kurban kepada *buta*
- C
- cabai (*cavi*): lombok
 - cahaya (*chāya*): sinar
 - cakrabuana (*cakrabhūvana*):
 - cakra (*cakra*): roda
 - cakram (*cakram*): diskus
 - cakrawala (*cakravāla*): ufuk, horison
 - candala (*caṇḍāla*): orang buangan; dari kasta terendah; paria
 - cendala
 - candra (*candra*): bulan (satelit bumi)
 - caraka (*caraka*): duta
 - catur (1) : sebuah permainan papan
 - catur (2): empat
 - cedera (*chidra*): luka
 - cela (*chala*): cacat
 - celaka (*chalaka*): musibah
 - cempaka (*campaka*): nama sebuah bunga (*Michelia Champaka*)
 - cendana (*candana*): nama sebuah tumbuhan
 - cinta (*cintā*): kasih
 - cita (*citta*): pikiran
 - cipta : inovasi
 - citra (*citra*): gambar
- D
- dadih : air susu sapi, kerbau, dsb. yang pekat yang kental
 - daksina : selatan
 - dewadaru : kenikir
 - dewangga : kain yang bergambar indah
 - dharma (*dharma*): kewajiban dan sebagainya
 - darma : kewajiban

- derma : sumbangan
- dirgantara (*digantara*): langit
- dirgahayu (*dīrghāyuṣa*): panjang umur
- duli : kehormatan terhadap raja
- E
- embara (*digambara*): berkelana
- G
- gandewa (*gaṇḍīva*): busur, terutama busur sang Arjuna
- giri (*giri*): gunung
- graha (*gr̥ha*): rumah, gedung
 - griya: di Bali rumah keluarga brahmana
- gulana (*glāna*): rasa gundah
- gurindam pantun yang terdiri dari dua baris, baris pertama sampiran dan baris kedua isi
- H
- harsa (*harṣa*): sukacita
- hasta : tangan
- hatta (*ātha*): syahdan, maka (kata penghubung)
- hima : kabut (harafiah salju)
- I
- irama (*virama*): ritma
- J
- jaga (*jagarti* tapi dalam bahasa Prakerta *jaga*): bangun
- jagat (*jagat*): dunia
- jala (*jala*): jaring untuk menangkap ikan
- japa (*japa*): mantra
- jana: manusia
- jantera (*yantra*): alat yang berputar, roda
- jatmika (*adhyātmika*): hormat
- jelita (*lalita*): cantik
- jelma (*janma*): orang
- jempana (*jampana*): pelangkin
- jenggala (*jaṅgala*): gurun
- juita (*jīvita*): manis
- jumantara (*vyomāntara*): langit
- K
- M
- madia (*madya*): tengah
- kakawin (dari kata *kāvya*): sebuah sajak dalam metrum India
- kalpataru (*kalpataru*): pohon kehidupan, pohon kelimpahan
- kama (*kāma*): cinta
- Kamajaya (*Kāmajaya*): nama lain Dewa Smara atau Dewa Cinta
- kapas (*karpāsa*): sejenis bahan
- karena (*kāraṇa*): sebab
- karma (*karma*): hasil
- karna (*karṇa*): telinga
- karunia (*kāruṇya*): anugerah
- karya (*karya*): buatan
- kata (*katha*): satuan kalimat
- kawi (*kāvya*): penyair
- kecapi (*kacchapī*): alat musik petik
- keling (*Kaliṅga*): India bagian selatan
- kendi (*kuṇḍi* atau *kuṇḍikā*): bejana air
- kenya (*kanyā*): gadis
- kerja (*karya*): sesuatu yang diperbuat
- kesatria (*kṣatriya*): lihat ksatria
- kesturi (*kastūrikā*): jebat, musang
- kirana (*kiraṇa*): sinar
- kokila : sejenis burung
- kota (*kuṭa*): benteng, wilayah urban
- koti (*koṭi*): 100.000
- krama : cara, aturan
- kresnapaksa (*kṛṣṇapakṣa*): paruh gelap bulan
- krida (*krīḍā*): tindakan terpuji
- ksatria (*kṣatriya*): kasta kedua, bangsawan, seorang laskar
- kuasa (dari kata *waśa*):
- kulasentana (*kulasantāna*): suku
- kulawangsa (*kulavaṃśa*): klan
- kunarpa : mayat, bangkai
- kunci (*kuñcikā*): menutup
- kusuma (*kuṣuma*): bunga]]
- L
- laba (*labha*): untung
- lagu (*laghu*): nyanyian
- laksa (*lakṣa*): 10.000
 - madya

- madu (*madhu*): cairan manis produk lebah
 - madukara
- maha (*mahā*): besar
- Maharaja (*mahārāja*): Kaisar
- merdeka :kebebasan
- mina : ikan
- mitra :Teman,rekan
- moksa (*mokṣa*): kelepasan dari sengsara
- N
- nama (*nāma*): sebutan atau panggilan
- nawa (*sembilan*)
- neraka (*naraka*):
- netra (*netra*): mata
- nirwana (*nirvana*): stadium kelepasan jiwa
- P
- paksi (*pakṣi*): burung
- S
- sabda (*sabda*): kata, firman
- sad (*ṣaḍ*): enam
- sahaya (*sahāya*): hamba
- samsara (*saṃsāra*): lahir kembali di dunia, lihat pula sengsara
- samudra (*samudra*): laut besar
- sanggama (*saṃgama*): hubungan seksual
- Sansekerta (*saṃskṛta*): bahasa yang sempurna
- santri (*śāstri*): seorang pelajar agama Islam, biasa tinggal di sebuah asrama
- sapta (*tujuh*)
- seloka (*śloka*): larik puisi
- sendi (*sandhi*): penghubung
- sila (*śīla*): asas
- T
- tirta (*tirta*): air
- trisula (*trisula*): Tiga ujung. Senjata (semacam tombak) dengan tiga mata yang tajam.
- tuna : Kehilangan (tadinya memiliki menjadi tidak) / tidak memiliki.
 - tuna netra - buta
 - tuna rungu - tuli
 - peksi
- panca (*pañca*): lima
- pancasila (1) (*pañcaśīla*): lima kaidah falsafah Buddhis
- Pancasila (2) (*pañcaśīla*): ideologi negara Indonesia
- Pancatantra (*pañcatantra*): sebuah karya sastra dari India Kuna
- pasca (*paścāt*): setelah
- pramuria:wanita nakal
- pramuwisata Pemandu wisata
- pranala (*praṇāla*): pautan atau tautan di internet
- purwarupa: prototipe
- R
- Rgweda: kitab suci umat Hindu
- Rupiah (*rūpya*): mata uang Indonesia
 - tuna wicara - bisu
 - tuna daksa - tidak memiliki tangan dan/atau kaki
 - tuna laras - kelainan perilaku
 - tuna grahita - kelainan mental
 - tuna wisma - tidak memiliki rumah
 - tuna karya - pengangguran Tidak memiliki pekerjaan.
 - tuna aksara - buta huruf
 - tuna susila - tindakan amoral
- U
- upeti (*utpatti*): sesuatu yang harus diberikan kepada pembesar, semacam pajak
- W
- wahana (*vāhana*): medium, kendaraan
- wana: hutan
- wanara (*vaṇara*): kera
- wangsa (*vaṃśa*): dinasti
- warsa (*varṣa*): tahun
- warta (*vr̥tta*): berita
- widya : pengetahuan, ilmu atau pembelajaran

- wiracarita : epos
 - wiwaha (*vivāha*): pernikahan besar
 - wiyaga : burung
- Y
- yantra (*yantra*): alat. Lihat pula jentera
 - yoga (*yoga*): bentuk tapa-samadi
4. Kata Serapan dari Bahasa Arab
- A
- abad (أبَد *abad*) – 100 tahun
 - abadi (أَبَدِي *abadī*) – kekal
 - abjad (أَبْجَد *abjad*) – aksara
 - absah (أَفْصَح *afṣah*) – sesuatu yang berlaku
 - adab (أَدَب *adab*) – budaya, kultur
 - Adam (أَدَم *ādam*) – manusia pertama sesuai kitab suci, nama seorang nabi
 - Adan (أَدْن *ʿadn*) – Taman Eden, Firdaus
 - Aflatun (أَفْلَاطُون *Aflātūn*) – bentuk Arab dari nama Plato, salah seorang filsuf Yunani Kuna yang terbesar
 - aghlaf (*aghlaf*) – tidak disunat
 - Ahad (أَحَد *aḥad*) – hari Minggu
 - ahad (*āḥād*) – berhubungan dengan hadis
 - ahlu (*ahl*) – anggota
 - aib (*ʿaib*) – malu
 - aif (*ʿaif*) – tak sempurna
 - ain (1) (أَيْن *ain*) – mata
 - ain (2) (أَيْن *ain*) – huruf dalam abjad Arab yang melambangkan fonem emfatis
 - akidah (*ʿaqīda*) – kepercayaan
 - akilbalig (*ʿāqilbāligh*) – sudah cukup umur
 - aksa (أَقْصَا *aqṣā*) – jauh
 - alam (2) (أَلَام *alam*) – tahu
 - alam (3) (أَلَام *alam*) – bendera
 - albarni (*al-barnī*) – gula-gula
 - alif (1) (أَلِف *alif*) – teman, mitra
 - alkali (*al-qiliy*) – sejenis senyawa kimia
 - yogi (*yogin*): seseorang yang beryoga
 - yoni (*yoni*): rahim, vagina, alas lingga
 - yogya (*yogyā*): sesuai tatakrama
 - yojana (*yojana*): ukuran, jarak kurang lebih 15 kilometer
 - yuda (*yuddha*): perang
- alkamar (*al-qamar*) – bulan, satelit bumi
- alkonya (*al-kunya*) – nama marga, nama famili
 - almukhalis (*al-mukhalliṣ*) – sang penyelamat
 - am (*ʿāmm*) – umum
 - ambal (*ḥanbal*) – karpet
 - amsal (*amthāl*) – perumpamaan
 - anasir (*ʿanāṣir*) – elemen
 - anbia (*anbiyāʿ*) – para nabi (bentuk jamak)
 - ardi (*arḍ*) – bumi
 - arif (*ʿārif*) – bijaksana
 - arnab (*arnab*) – kelinci
 - arus (*arūs*) – penganten lelaki
 - asad (*asad*) – singa
 - asfal (أَسْفَل *asfal*) - paling rendah, paling bawa
 - askar (*ʿaskar*) – prajurit, serdadu
 - asma (*asmāʿ*) – nama
 - atar (*ʿiṭr*) – parfum, wewangian
 - atlas (*aṭlas*) – peta bumi
 - aulia (أَوْلِيَا *awliyāʿ*) - wali, penolong
 - awan (*aʿwān*) – penolong
 - ayam (*ayyām*) – hari
 - azal (*azal*) – masa lampau
 - aziz (*ʿazīz*) – tersayang
 - Azmu (*faras al-aẓam*) – Pegasus
- B
- baad (*baʿd*) – seseorang tertentu
 - bab (أَب *bāb*) – pasal, sargah
 - bada (*baʿda*) – setelah
 - badal (*badal*) – pengganti
 - badi' (*badīʿ*) – gaya sastra
 - bahar (*baḥr*) – laut

- bahari (*baḥarī*) – maritim
 - bahri (*baḥarī*) – maritim
 - bahrulhayat (*baḥru'lḥayāh*) – laut kehidupan
 - baid (*ba'īd*) – jauh
 - bainah (*bayyina'*) – bukti
 - bait (1) (*bait*) – rumah
 - bait (2) (*bait*) – larik puisi atau lagu
 - baka (*baqā'*) – kekal
 - bakhil (*bakhīl*) – sengsara
 - bala (*balā'*) – bencana
 - balad (*balad*) – negara
 - balaghah (*balāgha*) – keindahan berbahasa
 - baligat (*bāligha*) – berumur (bentuk feminin)
 - bani (*banī*) – anak
 - barakat (*baraka*) – pangestu
 - baras (*baraṣ*) – lepra
 - bardi (*bardī*) – papirus
 - Bari (*bāri'*) – Sang Pencipta
 - barzakh (*barzakh*) – intervensi
 - Basir (*baṣīr*) – Sang Penglihat
 - basit (1) (*bāsiṭ*) – banyak
 - basit (2) (*baṣīṭ*) – sederhana
 - basmalah (*basmala*) – pengucapan
 - basyar (*bashar*) – manusia
 - basyir (*bashīr*) – duta
 - batal (*bāṭil*) – tidak jadi
 - batin (*bāṭin*) – dalam
 - batrik (*batrak*) – Patriark
 - bawasir (*bawāsīr*) – ambeien
 - bayan (*bayān*) – terbuka
 - bayat (*bai'a*) – penghormatan
 - bayat ridwan (*bai'atu'rriḍwān*) – pernyataan yang menyenangkan
 - berguk (*burqu'*) – tutup badan
 - betik (*biṭṭikh*) – pepaya
 - biah (*bī'a*) – sinagoga
 - bidah (*bid'a*) – heresi
 - bidak (*baidaq*) – pion catur
 - bigair (*bi-ghair*) – kecuali
 - bihi (*bi-hi*) – dengan itu
 - bikir (*bikr*) – perawan
 - bilal (*bilāl*) – muedin
 - bilhak (*bi'l-ḥaqq*) – benar-benar
 - bin (*ibn*) – putra
 - bina (*binā'*) – gedung
 - binti (*bint*) – putri
 - bismillah (*bi-'smi'llāh*) – Atas Nama Tuhan
 - bissawab (*bi'ṣṣawāb*) – Kebenaran itu
 - Buraq (*burāq*) – semacam kuda semberani
 - buldan (*buldān*) – kota-kota
 - bulug (*bulūgh*) – dewasa
 - bun (*bunn*) – kacang kopi
 - bunduk (*bundūq*) – anak haram
 - burdah (1) (*burda*) –jubah
 - burdah (2) (*burda*) – himne pujaan
 - burhan (*burhān*) – bukti
 - burj (*burj*) – benteng
 - burjusyamsi (*burju'shshams*) – orbit matahari
 - burka' (*burqu'*) – kerudung
 - burnus (*burnus*) – jubah
 - burus (*baraṣ*) – lepra
- D
- Dajal (*dajjāl*) – anti-Christ
 - dalfin (*dalfin*) – lumba-lumba
 - dalil (*dalīl*) – bukti, butir tesis, argumen
 - doa (*du'ā'*) – sembahyang
 - dubur (*dubur*) – anus
 - dukan (*dukkān*) – toko
 - dunia (*dunyā*) – jagat
 - dustur (*dustūr*) – konstitusi
- E
- effendi (*afandī*) – semacam gelar
 - eja (*hijā'*) – cara penulisan, pasang aksara, spelling
 - ente (*anta*) – engkau
- G
- gaib (*ghaib*) – hilang; tak nampak
 - gairah (*ghaira*) – hasrat
 - gizi – bernutrisi
- H
- habib – teman
 - habibi – yang tercinta

- hadiah – kado
- I
- isytihar – proklamasi, permakluman secara resmi dan umum
- J
- jahil – iseng, tidak tahu, bodoh
- L
- lazim – umum, biasa, lumrah
- logat – aksen, dialek
- M
- mu'allaf – orang yang baru saja masuk agama Islam
- N
- nabi – duta Tuhan kepada umat manusia
- Nasrani – pengikut agama Kristen
- O
- oknum – seseorang
- R
- rakyat – warga
- T
- Tasawuf – ilmu sufisme
- U
- ubuwah (*ubūwa*) – paternitas
- udu (*ʿadūw*) – musuh
- ufuk (*ufuq*) – cakrawala, horison
- ujmah (*ʿujma*) – barbarisme
- ujrak (*ujra*) – gaji
- ujub (*ʿujb*) – kebanggaan
- ukab (*ʿuqāb*) – bendera sang Nabi
- ukhdud (*ukhdūd*) – pakaian jaket
- ukhuwah (*ukhūwa*) – persaudaraan
- uktab (*ʿuqāb*) – elang
- ulama (*ulamāʿ*) – guru agama
- ulwi (*ʿulwī*) – tinggi, megah
- um (*umm*) – ibu
- umiah (*ummīya*) – buta huruf, kebodohan
- ummi (*ummī*) – ibu saya
- Ummul Kitab (*ummu'l-kitāb*) –al-Fatihah (Ibu segala Kitab)
- ummul walad (*ummu'l-walad*) – ibu
- umrah (*ʿumra*) – perjalanan religius ke Makkah
- umumah (1) (*umūma*) – keibuan
- umumah (2) (*ʿumūma*) – kepamanan
- unjul (*ʿunjul*) – sejenis musang
- unsuri (*ʿunṣurī*) – elementer
- upafirkah (*firqā*) – sub-aliran
- urfani (*ʿirfāni*) – spiritual
- urian (*ʿuryān*) – telanjang
 - uriani (*ʿuryān*) – telanjang
- uruf (*ʿurf*) – budaya setempat
- uskup (*usquf*) – pemimpin gereja
- uslub (*uslūb*) – gaya sastra
- usul (*uṣūl*) – asal
- Utarid (*uṭārid*) – planet Merkurius
- uzur (2) (*ʿudhr*) – sakit-sakitan

5. Daftar Kata Serapan dari Bahasa Tionghoa

A

- Amsiong sesuatu kata pengumpamaan untuk kata "Hancur"
- Auban Sesuatu "orang" bersifat tidak baik

B

- beca (馬車) (becia kereta kuda atau tidak makan kalau tidak menarik beca/tidak mencari uang)

C

- cakwe (炸粿/炸鬼)
- cap cai (十菜): tumis sayuran
- Cap Go Meh (十五暝; pinyin: *shí wǔ wěi*): perayaan 15 hari setelah tahun baru Imlek
- cawan (茶碗; pinyin: *cháwǎn*): alas cangkir
- cha sio (sederhana: 叉燒; tradisional 叉燒; pinyin *chāshāo*): sejenis babi panggang
- cialat parah
- ciaciu, undangan perjamuan ala Cina
- cici (姐姐) kakak
- cincau (仙草) sejenis minuman
- cuankie, jenis makanan yang terdiri dari tahu putih/coklat, siomay, dan baso dimakan dengan kuah yang rasanya mirip dengan kuah Baso Malang.

D

Contoh sebuah dacing.

- dacing - timbangan (称)
- dim sum (tradisional: 點心, sederhana: 点心 hanya pinyin: dianxin) - sejenis makanan kecil

E

- encang (阿丈) (Om)/(Paman)
- encing (Tante)
- engkoh (阿哥)(Kokoh)
- engkong (阿公)(kakek)

G

- gua 我 Hokkien 'goa' Saya / aku

H

- haisom - (海參) teripang
- hisit - sirip ikan hiu
- hongshui atau fengshui (風水) - ilmu keharmonisan Tionghoa

J

- juhi - cumi kering

K

- kecap (茄汁 atau 鮭汁) - sejenis penyedap makanan
- kepang - ikatan rambut
- kiu-kiu - sejenis permainan domino
- kucai - sejenis sayuran
- kung fu (功夫 gongfu) - seni bela diri
- kuli (苦力) 苦 Khu (pahit) dan 力 li (energi)

L

- lakcang - sejenis sosis
- langseng - mengukus, menanak
- loteng 樓 / 层 = lou / Ceng - [atas] lantai / tingkat)
- lu 你 'lu / li' kamu
- lumpia (润饼 (Hokkien = lun-pia ") - springroll)

Mmie (面 > 面 Hokkien ml - mie)

O

- oto (kata)

P

- Pisau (七首 bishōu - pisau)
- pong - sejenis tahu
- potehi - boneka wayang Tionghoa
- putau - sejenis minuman anggur
- Pak/Papa (爸/爸爸 Ba/Baba)

S

- sentiong - kuburan
- sincia (新假 xīnjià kemungkinan berasal dari 新年假期 xīnnián jiàqí - liburan tahun baru)
- sinse (診師) - ahli pengobatan dengan ilmu pengobatan dari negeri Cina
- suhu - instruktur
- swike (水雞) - makanan dari daging katak

- swipoa (sederhana 算盘; tradisional: 算盤; Pinyin: suànpán) - alat hitung, juga disebut sebagai abakus.
- Sun Go Kong (孙悟空 Sun Wu Kong)
T
- tahu (bahasa Hokkian (tauhu) (Hanzi: 豆腐, hanyu pinyin: *doufu*) - sejenis makanan yang dibuat dari kedelai
- taifun - angin ribut
- teko (茶壺> 茶壺 = cháhú [Mandarin], Teh-ko [Hokkian] = poci)
- tekong - kapten kapal
- tim - sejenis nasi bubur
- toya - tongkat untuk permainan silat
W
- waitangkung - sejenis senam

Untuk kata-kata yang tidak tercantum di daftar, peserta dapat melihat di <http://kbbi.web.id/>

ANALOGI

Ada beberapa kunci yang dapat diandalkan dalam mengerjakan soal-soal analogi, diantaranya:

1. Pastikan jenis kata pada soal dan semua pilihan. Jenis kata yang sering keluar diantaranya:
 - a. Kata Benda
Kata benda dibagi dua, yaitu:
 - i. Kata benda konkret (dapat dilihat):
Contoh:
Buku, jendela, rumah, cermin, dll
 - ii. Kata benda tidak konkret (tidak dapat dilihat):
Contoh:
Akal, kepandaian, kecantikan, cinta, dll
 - b. Kata Kerja
Contoh:
Menunggu, merindukan, membunuh, berlari, dll
 - c. Kata Sifat
Contoh:
Panas, Cepat, Berat, Tinggi, dll
2. Apabila jenis kata telah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menyamakan jenis kata yang ada di soal dengan opsi jawaban.

Contoh Soal:

- Menyapu : Bersih
 - a. Merasa : Bersedih
 - b. Bersih : Menyapu
 - c. Bersih : Mengkilat
 - d. Meninju : Sakit
 - e. Sarung : Merah
- Jawab:
 - [Kata Kerja] : [Kata Sifat]
 - a. [Kata Kerja] : [Kata Kerja] (Salah)
 - b. [Kata Sifat] : [Kata Kerja] (Salah)
 - c. [Kata Sifat] : [Kata Sifat] (Salah)
 - d. [Kata Kerja] : [Kata Sifat] (Benar)
 - e. [Kata Benda] : [Kata Sifat] (Salah)

3. Apabila terdapat lebih dari satu opsi yang jenis katanya sama dengan jenis kata di soal, maka langkah selanjutnya adalah membutuhkan kata penghubung di antara dua kata di soal yang sesuai lalu bubuhkan pula kata di soal yang sama di antara opsi yang tersisa, kata penghubung yang cocok merupakan jawaban yang benar.

Contoh Soal:

- Nasabah : Privasi
 - a. Polisi : Tilang
 - b. Pejabat : Jabatan
 - c. Perampok : Buron
 - d. Akuntan : Kesalahan
 - e. Pelanggan : Kenyamanan
- [Kata Benda] : [Kata Benda]
 - a. [Kata Benda] : [Kata Benda] (Benar)
 - b. [Kata Benda] : [Kata Benda] (Benar)
 - c. [Kata Benda] : [Kata Benda] (Benar)
 - d. [Kata Benda] : [Kata Benda] (Benar)
 - e. [Kata Benda] : [Kata Benda] (Benar)

Langkah Selanjutnya

Selanjutnya kita akan membubuhkan kata penghubung, kali ini akan kita bubuhkan kata membutuhkan. Nasabah Membutuhkan Privasi, maka:

- [Kata Benda] -> [Kata Penghubung] -> [Kata Benda]
 - a. [Polisi] -> [Membutuhkan] -> [Tilang] (Salah)
 - b. [Pejabat] -> [Membutuhkan] -> [Jabatan] (Salah)
 - c. [Perampok] -> [Membutuhkan] -> [Buron] (Salah)
 - d. [Akuntan] -> [Membutuhkan] -> [Kesalahan] (Salah)
 - e. [Pelanggan] -> [Membutuhkan] -> [Kenyamanan] (Benar)

* Opsi b merupakan opsi pengecoh karena sekilas kita akan berfikir bahwasanya pejabat membutuhkan jabatan, namun yang paling tepat adalah opsi e.

* Kata hubung membutuhkan juga dapat diganti menjadi mencari, mengharapkan, menginginkan, hal tersebut tergantung dari pemahaman peserta.

4. Kata penghubung yang sering digunakan sebagai alternatif

- Merupakan
- Digunakan untuk
- Membutuhkan
- Bagian dari
- Identik dengan
- Dihasilkan oleh
- Menghasilkan
- Menghasilkan
- Terdiri dari
- Berbentuk
- Terhubung dengan
- Berwarna
- Berisikan
- Memiliki
- Berganti
- Setelah
- Memiliki sinonim
- Sebelum
- Memiliki antonim
- Dan Sebagainya

BACAAN

Dalam mengerjakan tipe soal bacaan, peserta tidak perlu tergesa-gesa ataupun membaca secepat mungkin. Sebagai contoh apabila peserta membaca bacaan 2 pada soal USM STAN 2014 yang mengangkat tema GPS, maka dengan membaca perlahan, peserta memerlukan waktu kurang lebih empat menit. Namun perlu diingat bahwasanya bacaan sepanjang empat paragraf ini diakui tidak hanya untuk satu soal, melainkan empat soal. Dengan membaca secara teliti, peserta akan lebih mudah menebak jawaban yang benar dibanding dengan membaca cepat. Memang benar dengan membaca cepoat peserta dapat menghemat waktu hingga 70%. Namun akan sia-sia apabila peserta tidak memahami isi bacaan dan akan semakin panik ketika tidak mampu menebak jawaban.

Beberapa pertanyaan yang menjadi menu pokok tipe soal bacaan diantaranya:

1. Judul yang tepat dalam suatu bacaan
2. Pernyataan yang salah dalam suatu bacaan
3. Kesimpulan yang tepat dari suatu bacaan

Judul

Penulisan judul mempunyai beberapa kaidah penulisan. Para peserta mengalami kebingungan yang sangat dalam penentuan judul yang tepat. Peserta juga merasa semua atau setidaknya ada dua opsi yang tepat untuk dijadikan judul. Oleh sebab itu, perlu untuk dipahami bagaimana penulisan judul yang tepat. Secara faktual, dua atau lebih opsi yang kita anggap benar memanglah benar, tetapi dari beberapa opsi yang benar tersebut, dapat dipastikan bahwa hanya satu yang memenuhi kaidah penulisan judul.

Kesimpulannya, apabila kita menemui soal yang menanyakan judul yang sesuai, maka ada dua langkah pokok yang dapat mempermudah kita:

1. Saring dan buang opsi yang secara faktual tidak sesuai. Langkah ini akan menyisakan beberapa pilihan.
2. Sesuaikan opsi yang tersisa dengan kaidah penulisan judul.

Kaidah Penulisan Judul

1. Judul tulisan tidak boleh frase non-kalimat.
Contoh :
Polisi Tangkap Penyelundup -----> Polisi Menangkap Penyelundup
Soni Janji Berantas Calo -----> Soni Berjanji Memberantas Calo
2. Tanda petik dalam judul.
Untuk satu atau dua kata, dipakai tanda petik tunggal.
Contoh: Presiden adalah 'Pelayan' Masyarakat
Untuk kutipan kalimat, misalnya judul wawancara, tetap dipakai tanda petik ganda.
Contoh:
Soeyono : "Ada Duplikasi Komando antara Feisal dan Hartono"
3. Kata ulang murni dalam judul ditulis dengan huruf besar di kedua kata.
Contoh :
Cukong-Cukong Dipenjara
Membatalkan Undang-Undang Karet Anggota DPR Pukul-pukulan (bukan kata ulang murni)

4. Judul ditulis dengan huruf awal besar untuk setiap kata, kecuali kata yang berjenis partikel seperti di bawah ini:

Ala	Atau	Bagi
Buat	Dan	Dari
Daripada	Dengan	Di
Karena	Ke	Kepada
Pada	Per	Pun
Sampai	Setelah	Sebelum
Tanpa	Tapi	Tentang
Tetapi	Untuk	Yang

Contoh:

Memancing tanpa Umpan tetapi Hasilnya Menakjubkan

Antara Anyer dan Jakarta

Untung buat Saya, Buntung buat Semua

5. Judul dalam kalimat pernyataan, bukan pertanyaan.
6. Judul menggambarkan keseluruhan isi dan kegiatan karangan yang dilakukan.

HITUNG CEPAT PANGKAT DAN AKAR

Ada beberapa langkah cepat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan operasi matematika diantaranya:

1. Semua bilangan yang dikali 5 dapat diselesaikan dengan dikali 10, kemudian dibagi 2.

Contoh:

$$\begin{aligned} 7961 \times 5 &= \frac{79610}{2} \\ &= 39805 \end{aligned}$$

2. Semua bilangan yang dibagi 5 dapat diselesaikan dengan dikali 2, lalu dibagi 10.

Contoh:

$$\begin{aligned} 7961 : 5 &= 7961 \times 2 \\ &= 15922 \\ &= \frac{15922}{10} \\ &= 1592,2 \end{aligned}$$

3. Pangkat [2] yang sering muncul dan perlu dihafal.

$11^2 = 121$	$16^2 = 256$
$12^2 = 144$	$17^2 = 289$
$13^2 = 169$	$18^2 = 324$
$14^2 = 196$	$19^2 = 361$
$15^2 = 225$	

Jumlah pangkat kuadrat 1-4 = 30

Jumlah pangkat kuadrat 6-9 = 230

Jumlah pangkat kuadrat 11-14 = 630

Jumlah pangkat kuadrat 16-19 = 1230

$$5^2 + 15^2 = 250$$

0, 2, 6, 12, 20, 30, 42,

5, 15, 25, 35,

5 kuadrat: $XY: X(X+1)-Y^2$

4. Pangkat [3] yang sering muncul dan perlu dihafal

$$1^3 = 1$$

$$2^3 = 8$$

$$3^3 = 27$$

$$4^3 = 64$$

$$5^3 = 125$$

$$6^3 = 216$$

$$7^3 = 343$$

$$8^3 = 512$$

$$9^3 = 729$$

$$10^3 = 1000$$

$$11^3 = 1331$$

$$12^3 = 1728$$

$$14^3 = 2744$$

$$15^3 = 3375$$

$$16^3 = 4096$$

$$17^3 = 4913$$

$$18^3 = 5832$$

$$19^3 = 6859$$

$$1^3 + 2^3 + 3^3 + 4^3 = \underline{100}$$

$$6^3 + 7^3 + 8^3 + 9^3 = \underline{1800}$$

$$11^3 + 12^3 + 13^3 + 14^3 = \underline{8000}$$

$$16^3 + 17^3 + 18^3 + 19^3 = \underline{21700}$$

POLA HURUF DAN ANGKA

Satu langkah wajib yang perlu kita lakukan dalam setiap kali mengerjakan soal-soal dengan materi pola huruf adalah, diantaranya:

1. Menulis semua abjad alfabeth

Sekilas langkah ini terkesan sangat menyita waktu dan tidak penting. Akan tetapi kenyataannya, para peserta tes sangat terbantu dengan langkah ini. Mereka tidak perlu membayangkan huruf selanjutnya. Apalagi saat tes yang sebenarnya hampir semua peserta merasa gugup dan sulit berkonsentrasi, padahal ketika kita berimajinasi konsentrasi dan ketenangan sangat dibutuhkan. Penulisan semua abjad alfabeth adalah solusi apabila peserta tes mengalami kendala seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Sebagai contoh:

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
W	X	Y	Z							

Setelah menuliskan semua abjad dengan rapi, peserta tes dapat langsung menentukan apakah soal tersebut termasuk pola huruf maju atau mundur. Sebagai catatan, penulisan semua abjad hanya perlu dilakukan satu kali dan penulisan ini dapat digunakan untuk beberapa soal dengan tipe yang sama. Biasanya setiap tahun terdapat 5 hingga 10 soal dengan tipe pola huruf.

Sebaiknya peserta tes menuliskan semua abjad dengan menggunakan ballpoint dan melakukan coretan-coretan dengan pensil agar dapat dihapus dan digunakan untuk mengerjakan soal selanjutnya.

2. Pola huruf sesuai arah polanya dibagi menjadi dua, yaitu pola huruf maju dan pola huruf mundur.

A. Pola Furuf Maju

Contoh:

- A, D, E, D, I, D, M, D, . . .

a. P b. Q c. R d. S e. T

Langkah 1

<u>A</u>	B	C	D	<u>E</u>	F	G	H	<u>I</u>	J	K
L	<u>M</u>	N	O	P	<u>Q</u>	R	S	T	U	V
W	X	Y	Z							

Langkah 2

Pola huruf tipe ini dapat dengan mudah dikerjakan dengan menggarisbawahi huruf A, E, I, dan M. Huruf D kita abaikan karena hanya sebagai jebakan saja. Dengan menggarisbawahi A, E, I, dan M maka kita akan menemukan polanya bahwa antar huruf terdapat peloncatan 3 huruf secara konstan sehingga setelah huruf M, maka selanjutnya adalah huruf Q.

B. Pola Huruf Mundur

Contoh:

- X, V, T, R, . . .

a. N b. O c. P d. Q e. R

Langkah 1

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
L	M	N	O	P	Q	<u>R</u>	S	<u>T</u>	U	<u>V</u>
W	<u>X</u>	Y	Z							

Langkah 2

Hanya dengan menggarisbawahi semua abjad yang ada di soal, dengan mudah dapat kita simpulkan opsi mana yang benar. Pola ini merupakan pola huruf loncat satu sehingga setelah R maka pola selanjutnya adalah P.

3. Pola huruf sesuai tingkatannya dibagi menjadi pola huruf konstan dan pola huruf berubah beraturan

A. Pola Huruf Konstan

Contoh:

- D, G, J, M, P, . . .

a. Q b. R c. S d. T e. U

Langkah 1

A	B	C	<u>D</u>	E	F	<u>G</u>	H	I	<u>J</u>	K
L	<u>M</u>	N	O	<u>P</u>	Q	R	S	T	U	V
W	X	Y	Z							

Langkah 2

Pola huruf konstan memiliki tingkat loncatan yang selalu sama. Biasanya tingkat loncatannya berkisar antara 0 sampai 5. Untuk tipe soal ini, tingkat loncatan sebesar 2 dan pola selanjutnya dengan mudah dapat ditentukan yaitu S

B. Pola Huruf Berubah Beraturan

- Contoh:

B, D, G, K, P

- a. U b. V c. W d. X e. Y

Langkah 1

A	<u>B</u>	C	<u>D</u>	E	F	<u>G</u>	H	I	J	<u>K</u>
L	M	N	O	<u>P</u>	Q	R	S	T	U	V
W	X	Y	Z							

Langkah 2

Pola huruf berubah beraturan memiliki tingkat loncatan yang selalu berubah namun teratur. Pada contoh soal diatas loncatan huruf berubah secara beraturan yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6

B ke D loncat 1 yaitu C

D ke G loncat 2 yaitu E dan F

G ke K loncat 3 yaitu H, I, dan J

K ke P loncat 4 yaitu L, M, N, dan O

Maka selanjutnya kita tentukan lima huruf setelah P, yaitu Q, R, S, T, U, dan huruf selanjutnya adalah V.

4. Pola huruf sesuai dengan banyaknya kombinasi pola dibagi menjadi pola huruf satu pola dan banyak pola

A. Pola Huruf Satu Pola

Contoh:

M, O, Q, S, . . .

- a. U b. V c. W d. X e. Y

Langkah 1

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
L	<u>M</u>	N	<u>O</u>	P	<u>Q</u>	R	<u>S</u>	T	U	V
W	X	Y	Z							

Dalam pola huruf satu pola, semua hurufnya terkait satu sama lain. Untuk tipe soal ini huruf selanjutnya adalah U

B. Pola Huruf Banyak Pola

Contoh:

A, Y, C, W, E, U, G, . . .

- a. O, E b. P, F c. Q, G d. R, H e. S, I

Langkah 1

<u>A</u>	B	<u>C</u>	D	<u>E</u>	F	<u>G</u>	H	I	J	K
L	M	N	O	P	Q	R	S	T	<u>U</u>	V
<u>W</u>	X	<u>Y</u>	Z							

Kali ini ada dua pola bilangan yaitu A, C, E, G dan Y, W, U. Kenyataannya sering muncul soal dengan jumlah pola lebih dari dua. Untuk soal ini A, C, E, G merupakan pola loncat satu ke depan sehingga huruf selanjutnya adalah I. Sedangkan Y, W, U merupakan pola loncat satu ke belakang sehingga huruf selanjutnya adalah S. Jika digabungkan, maka dua huruf selanjutnya adalah S dan I.

B. Operasi Pembagian Berubah Beraturan (Maju)

Contoh:

264, 264, 132, 44, ...

- a. 11 b. 22 c. 6 d. 44 e. 54

Langkah 1

264	264	132	44	<u>11</u>
:1	:2	:3	:4	

C. Operasi Pembagian Berubah Beraturan (Mundur)

Contoh:

360, 72, 18, 6, ...

- a. 5 b. 4 c. 3 d. 2 e. 1

Langkah 1

360	72	18	6	<u>3</u>
:5	:4	:3	:2	

D. Operasi Pembagian Angka Sebelumnya

$\frac{1}{2}, 1, 2, 1, \frac{1}{2}, \dots$

- a. 1 b. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{1}{8}$ e. 2

Langkah 1

$\frac{1}{2}$	1	2	1	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2}$
	1 : $\frac{1}{2}$	2 : 1	1 : 2	$\frac{1}{2} : 1$	

3. Operasi Penjumlahan

A. Operasi Penjumlahan Konstan

Contoh:

17, 20, 23, 26, ...

- a. 28 b. 29 c. 32 d. 35 e. 37

Langkah 1

17	20	23	26	<u>29</u>
+3	+3	+3	+3	

B. Operasi Penjumlahan Berubah Beraturan (Maju)

Contoh:

0, 2, 6, 12, 20, ...

- a. 26 b. 28 c. 30 d. 32 e. 34

Langkah 1

0	2	6	12	<u>30</u>
+2	+4	+6	+8	

C. Operasi Penjumlahan Berubah Beraturan (Mundur)

Contoh:

12, 21, 29, 36, 42, ...

- a. 44 b. 45 c. 46 d. 47 e. 48

Langkah 1

12	21	29	36	42	<u>47</u>
+9	+8	+7	+6	+5	

D. Operasi Penjumlahan Angka Sebelumnya

21, 22, 43, 65, 108, ...

- a. 124 b. 134 c. 168 d. 172 e. 173

Langkah 1

21 22 43 65 108
 $21 + 22$ $22 + 43$ $43 + 65$ $65 + 108$

4. Operasi Pangkat

2, 4, 16, ...

- a. 32 b. 64 c. 128 d. 256 e. 328

Langkah 1

2 4 16 256
kuadrat kuadrat kuadrat

5. Operasi Akar

6561, 81, 9, ...

- a. 12 b. 9 c. 7 d. 5 e. 3

Langkah 1

6561 81 9 3
 $\sqrt{6561}$ $\sqrt{81}$ $\sqrt{9}$

HITUNG CEPAT [AKAR DAN PANGKAT]

Bagi peserta yang belum memenuhi sepenuhnya aturan akar dan pangkat, soal tipe ini akan terasa sangat sulit dan membingungkan. Maka dari itu peserta perlu memahami aturan-aturan akar dan pangkat sehingga peserta dapat menyelesaikan soal tipe ini dengan mudah. Beberapa aturan akar dan pangkat yang sering muncul dalam soal USM STAN diantaranya:

1. $X^a \cdot X^b = X^{a+b}$

Contoh:

$3^2 \cdot 3^1 = 3^{2+1} = 3^3 = 27$

2. $\frac{X^a}{X^b} = X^{a-b}$

Contoh:

$\frac{3^3}{3^2} = 3^{3-2} = 3^1 = 3$

3. $\frac{1}{X^{-a}} = X^a$

Contoh:

$\frac{1}{2^{-3}} = 2^3 = 8$

4. $X^{-a} = \frac{1}{X^a}$

Contoh:

$3^{-2} = \frac{1}{3^2} = \frac{1}{9}$

5. $X^{\frac{a}{b}} = \sqrt[b]{X^a}$

Contoh:

$8^{\frac{2}{3}} = \sqrt[3]{8^2} = \sqrt[3]{64} = 4$

Kesalahan-Kesalahan yang Sering Dilakukan

1. $X^a + X^b = X^{a+b}$

Contoh:

$$2^3 + 2^2 \neq 2^{3+2} \neq 2^5 \neq 32 \\ = 8 + 4 = 12$$

2. $X^a - X^b = X^{a-b}$

Contoh:

$$2^3 - 2^2 \neq 2^{3-2} \neq 2 \\ = 8 - 4 = 4$$

Tips Lainnya

1. Untuk bilangan dengan pangkat 4 ke atas, maka akan lebih mudah apabila dipecah menjadi dua

Contoh:

$$3^6 = 3^3 \cdot 3^3 \\ = 27 \cdot 27 \\ = 729$$

2. $X^a + X^{a+b} + X^{a+c} + \dots = X^a (1 + X^b + X^c + \dots)$

Aturan Akar

1. $\sqrt[a]{X} \cdot \sqrt[b]{X} = \sqrt[a+b]{X}$

Contoh:

$$\sqrt[2]{32} \cdot \sqrt[3]{32} = \sqrt[2+3]{32} = \sqrt[5]{32} = 2$$

2. $\frac{\sqrt[a]{X}}{\sqrt[b]{X}} = \sqrt[a-b]{X}$

Contoh:

$$\frac{\sqrt[7]{9}}{\sqrt[5]{9}} = \sqrt[7-5]{9} = \sqrt[2]{9} = 3$$

PRESENTASE

Beberapa istilah dalam materi presentase yang perlakuannya berbeda, diantaranya:

1. Mark-up Nilai

Metode mark-up biasanya digunakan untuk menentukan harga jual apabila penjual telah menetapkan diskon.

Rumus:

Menaikan Nilai: $(100+A)\% \cdot X = Y$

Menurunkan Nilai: $(100-A)\% \cdot X = Y$

A: Presentase mark-up

X: Nilai sebelum mark-up

Y: Nilai setelah mark-up

Contoh:

Seorang penjual ingin memberi diskon sebesar 20% kepada barang dagangannya. Jika setelah diskon harga jual barang tersebut adalah Rp 80.000, maka berapa harga jual sebelum diskon?

a. Rp 96.000

d. Rp 100.000

b. Rp 90.000

e. Rp 120.000

c. Rp 160.000

Kesalahan yang sering dilakukan para peserta adalah peserta langsung mengalikan 20% dengan 80.000 sehingga dihasilkan nilai 16.000. Selanjutnya peserta menjumlahkan antara keduanya dan dihasilkan jawaban A.

Tipe soal seperti ini hanya dapat diselesaikan dengan metode mark-up nilai.

Caranya:

Karena diskon, maka kita gunakan rumus menurunkan nilai.

$$A = 20\%$$

$$X = ?$$

$$Y = 80.000$$

$$(100-A)\% \cdot X = Y$$

$$(100-20)\% \cdot X = 80.000$$

$$80\% \cdot X = 80.000$$

$$X = 80.000 \cdot \frac{100}{80}$$

$$X = 100.000$$

BANGUN RUANG

Rumus Cepat:

1. Sebuah bak air tanpa tutup dibuat dengan alas yang berbentuk persegi. Jumlah luas keempat dinding dan alasnya 27 m^2 . Volume terbesar diperoleh apabila luas alasnya . . .
a. 1 m^2 b. 4 m^2 c. 9 m^2 d. 16 m^2 e. 25 m^2

$$\begin{aligned} \text{Luas Alas} &= \frac{\text{Luas Permukaan}}{3} \\ &= \frac{27}{3} \\ &= 9 \end{aligned}$$

MENGHITUNG UMUR

Tipe soal ini tidaklah banyak, namun apabila peserta memahami tips dan trik dalam pengerjaannya tipe soal ini dapat menjadi jackpot bagi peserta.

Tips dan Trik:

1. Ambil inisial huruf pertama sebagai notasi
Contoh:
Cindi: C
Dodi: Dd
Doni: Dn
2. Apabila kalimat menyebutkan X tahun yang lalu, maka notasi harus dikurangi sejumlah X
3. Apabila kalimat menyebutkan X tahun yang akan datang maka notasi harus dijumlah dengan X

- b. Tidak logis karena tidak ada yang berambut lurus di perusahaan X, sedangkan di opsi disebutkan beberapa orang yang berambut lurus (v) (x)
- c. Tidak logis, sama seperti pembahasan opsi D, bahwasanya di opsi disebutkan pegawai berambut lurus (v) (x)
4. Apabila antara [A], [B], dan [C] tidak mempunyai hubungan apapun, maka pilihlah opsi [e]: tidak dapat disimpulkan

LOGIKA POSISI

Bagi sebagian peserta, tipe soal ini sangatlah mudah untuk diselesaikan. Namun, banyak juga yang mengalami kendala dalam berimajinasi sehingga menganggap soal ini sangat sulit.

Tips dan Trik

1. Bagi peserta yang mengalami kendala dalam berimajinasi, sebaiknya dalam pengerjaan soal ini peserta mengkonversi kalimat-kalimat yang tertera di point-point tersendiri ke dalam bentuk notasi. Dengan perubahan ini, peserta tidak perlu lagi berimajinasi karena cukup dengan mengotak atik notasi yang ada peserta dapat menemukan jawaban yang benar.
2. Notasi subyek dapat ditulis huruf besar berupa inisial huruf pertama

Contoh:

Cindi menjadi C
Minggu menjadi M

3. Notasi penghubung dapat ditulis menggunakan notasi matematika

Contoh:

1. Cindi berlari lebih cepat dari pada Dodi
Ditulis menjadi $C > D$
2. Jono mengunjungi Malioboro sebelum Parangtritis
Ditulis menjadi M P

4. Dalam soal logika posisi, kemungkinan susunan yang benar bisa lebih dari satu susunan
5. Apabila dalam soal terdapat kata tidak atau tidak boleh. Maka peserta harus mencari ingkaran dari kalimat tersebut

Contoh:

Jono tidak boleh mengunjungi Kraton sebelum Alun-Alun
Inkaran dari Kraton sebelum alun-alun adalah Kraton setelah Alun-Alun
Menjadi

A K

6. Konversi Notasi yang sering keluar:

- Mengunjungi A sebelum B: A B
- Mengunjungi C sesudah D: D C
- E berlari lebih cepat daripada F: E E
- G berlari lebih lambat daripada H: H G

LOGIKA GAMBAR

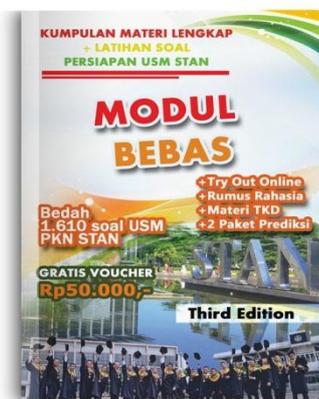
Dalam pengerjaan soal-soal logika gambar, peserta harus mengamati lebih dari satu bagian gambar. Dalam satu objek terdapat empat sampai delapan objek dan akan diputar baik searah jarum jam maupun berlawanan dengan arah jarum jam. Peserta perlu mencermati satu bagian terlebih dahulu. Tentukan yang perputarannya sesuai. Biasanya dari satu bagian yang dicermati akan menyisakan dua hingga empat opsi. Lakukan hal serupa untuk bagian lain yang belum dicermati hingga tersisa satu gambar yang sesuai dengan arah putar.

Apabila di soal hanya tersedia satu gambar, maka pastikan semua bagian gambar sesuai dengan arah putar.



TRY OUT STAN ONLINE 2017

TOTAL HADIAH Rp7.859.000,-



Add official line kami di: @bimbelbebas (include @)